

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.) merupakan salah satu komoditas hortikultura sayuran yang memiliki nilai komersial dan prospek yang baik, sawi digemari oleh masyarakat karena rasanya enak, mudah didapat, dan budidayanya tidak terlalu sulit. Tanaman sawi banyak mengandung vitamin dan gizi yang sangat dibutuhkan oleh tubuh manusia. Dalam setiap 100 gram bobot segar sawi mengandung 2,3 gram protein, 0,3 gram lemak, 4 gram karbohidrat, 220 miligram Ca, 38 miligram fosfor, 6,4 gram vitamin A, 0,09 miligram vitamin B, 102 miligram vitamin C, serta 92 gram air (Direktorat Tanaman Sayuran dan Tanaman Hias, 2012).

Sawi merupakan salah satu sayuran daun dari keluarga *Cruciferae* yang mempunyai nilai ekonomis dan dapat di budidayakan di dataran tinggi maupun dataran rendah. Permintaan masyarakat terhadap sawi hijau semakin meningkat. Permintaan masyarakat terhadap sawi hijau semakin meningkat. Hal tersebut ditandai dengan adanya peningkatan konsumsi per kapita, luasan panen dan produksi. Konsumsi sawi hijau mengalami kenaikan dari 1.304 kg/kapita/tahun pada 2013 menjadi 1.408 kg/kapita/tahun pada 2014 (Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian, 2017).

Produksi sawi hijau di Indonesia meningkat antara 3-7%/tahun dalam kurun waktu tiga tahun dari 2012/2014 dan kemungkinan akan terus mengalami peningkatan setiap tahun (Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian, 2017).

Produktivitas sawi hijau pada tahun 2010 dengan luasan panen 59,450 (Ha) total produksi yang dihasilkan 583,770 (Ton) dengan produktivitas 9,820 (Ton/Ha). Data dari Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian (2017) menunjukkan produksi sawi pada tahun 2012 semula sebesar 594,934 ton kemudian mengalami peningkatan jumlah produksi pada tahun 2013 menjadi 635,728 ton, namun pada tahun 2014 produksi sawi mengalami penurunan sebesar 33,26 ton, total produksi menjadi 602,468 ton.

Sawi hijau layak dikembangkan untuk memenuhi permintaan konsumen, dalam meningkatkan produksi sawi maka perlu memperhatikan pada teknik budidayanya. Penggunaan jenis tanah salah satu teknik budidaya sawi merupakan hal penting yang harus diperhatikan agar diperoleh kualitas Sawi yang baik dan produksi tinggi.

Media tanam yang baik untuk pertumbuhan dan perkembangan bibit adalah mempunyai aerasi dan drainase yang baik, serta dapat menyediakan unsur hara yang cukup bagi tanaman. Penggunaan media tanam yang tepat akan menentukan pertumbuhan bibit yang ditanam. Secara umum media tanam yang digunakan haruslah mempunyai sifat yang ringan, murah, mudah didapat, gembur dan subur, sehingga memungkinkan pertumbuhan bibit yang optimum. Berat media tanam berhubungan langsung dengan ukuran polybag yang digunakan dalam budidaya tanaman (Prastowo dan Rosetkho, 2006).

Komposisi media tanam jenis tanah dan berat tanah yang berbeda media juga merupakan faktor penentu keberhasilan usaha pertanian. Menurut Muliawati (2001), penggunaan tanah lebih efisien dapat dilakukan dengan mengurangi berat media yang diisikan ke dalam *polybag*. berat media yang baik untuk budidaya tanaman adalah volume media yang mampu menunjang pertumbuhan dan perkembangan akar serta mencukupi kebutuhan tanaman akan air dan unsur hara. Manipulasi berat media tanam yang tepat adalah dengan membuat berbagai berat media tanah yang dapat mempertahankan kelembaban tanah dalam waktu relatif lebih lama dan mampu menyediakan unsur hara bagi tanaman dalam *polybag* (Prastowo dan Rosetkho, 2006)

Permasalahannya adalah belum diketahui berat media tanam yang dapat menunjang pertumbuhan agar sawi dapat berproduksi secara maksimal, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh berbagai berat tanah terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sawi pada jenis tanah regosol, tanah latosol dan pasir pantai.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh berbagai berat tanah pada *polybag* dari jenis tanah yang berbeda terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sawi?

C. Tujuan Penelitian

2. Untuk menentukan berat tanah yang terbaik dalam *polybag* dengan jenis tanah yang sesuai terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sawi.